

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai implementasi metode bercerita melalui gambar seri dalam upaya mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode bercerita melalui gambar seri dalam upaya mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini terbukti dapat merangsang perkembangan bahasa ekspresif anak. Kemampuan perkembangan bahasa ekspresif ditandai dengan, anak mampu menjawab pertanyaan sederhana, berani mengekspresikan pendapat, mengungkapkan pendapat, perasaan, pikiran, dapat menambah kosakata dalam berbicara, menambah rasa percaya diri pada anak, dan dapat mengembangkan kemampuan berbicara melalui daya imajinasi serta pola pikir dari gambar seri yang dilihat serta didengar. Stimulus terhadap perkembangan bahasa ekspresif juga dapat dilihat ketika kegiatan metode bercerita melalui gambar seri berlangsung, seperti anak-anak dapat menyebutkan nama-nama pemeran, nama tempat, dapat menebak alur cerita selanjutnya, dan menceritakan kembali isi cerita melalui lisan yang diiringi ekspresi wajah, intonasi suara, dan tindakan.
2. Adapun faktor penghambat yang dialami yaitu media gambar seri yang ukurannya kecil. Akan tetapi hal ini juga didukung oleh faktor pendukung seperti guru yang profesional, kreatif, sabar, dan telaten dalam mengajar, minat belajar dan ketekunan peserta didik. Sehingga metode bercerita melalui gambar seri dapat dilaksanakan sebagai upaya mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini, untuk berani mengekspresikan dan mengungkapkan pendapat.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penemuan dari penelitian ini, maka terdapat poin-poin saran atau masukan yang dapat berguna bagi kelompok golongan tertentu yang terkait. Berikut macam-macam saran dari penulis, antara lain:

1. Bagi lembaga RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus

RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus diharapkan tetap mempertahankan kualitas dan komitmennya dalam kegiatan pembelajaran metode bercerita melalui gambar seri dalam upaya mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini. Pihak lembaga RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus membutuhkan peningkatan partisipasi serta kolaborasi sebagai penunjang supaya tercapainya tujuan belajar yang diharapkan, yaitu dari pihak pendidik maupun orangtua. Sehingga dapat meningkatkan mutu perkembangan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

2. Bagi guru

Peran guru bermanfaat dan berjasa bagi keberlangsungan perkembangan anak didiknya di sekolah. Sebagai pendidik mensyaratkan menjadi profesional ketika mengarahkan, memberi bimbingan, mendidik, maupun melatih peserta didik dan berkelanjutan untuk membagikan dorongan mental dan pikiran ketika melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, baik di sekolah ataupun di rumahnya. Bagi pendidik RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus diharapkan mampu meningkatkan kualitas mutu pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam kegiatan metode bercerita melalui gambar seri dalam upaya mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan guru di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

3. Bagi siswa

Anak-anak adalah objek dalam suatu pendidikan. Siswa dituntut mengikuti kegiatan belajar yang lebih mendalam. Hal itu berguna untuk enam aspek perkembangan yang dilaluinya, seperti perkembangan agama dan moral, kognitif atau pengetahuan, perkembangan bahasanya, motorik halus dan kasar, sosioemosi, yang terakhir perkembangan seni yang dapat dikembangkan secara maksimal. Bagi siswa RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus melalui kegiatan metode bercerita melalui gambar seri diharapkan dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa, khususnya bahasa ekspresif. Melalui kegiatan metode bercerita melalui gambar seri, siswa diharapkan dapat mengungkapkan pendapat, perasaan, dan mengekspresikan keinginannya tanpa ada rasa takut kepada teman sebayanya maupun orang lain.

4. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti berikutnya diharapkan mampu memperluas dan memperdalam terkait dengan kegiatan pelaksanaan mengembangkan bahasa ekspresif melalui metode bercerita berbantu media gambar seri. Selain itu dari penemuan ini bisa menjadi patokan atau pedoman dalam membuat rancangan penelitian berikutnya, yang disesuaikan dengan judul penelitian ini. Bagi peneliti lain alangkah lebih baiknya menggunakan metode-metode lain agar dapat menemukan hasil karya baru, yang mampu digunakan oleh orang lain juga, khususnya bagi pendidikan anak usia dini.

C. PENUTUP

Demikian pemaparan hasil penelitian yang sudah disusun oleh peneliti. Atas karunia-Nya peneliti mengucapkan puji syukur Alhamdulillah telah diberikan petunjuk dan kemudahan dengan judul skripsi implementasi metode bercerita melalui gambar seri dalam upaya mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan

Wates Undaan Kudus, akhirnya dapat diselesaikan dengan waktu yang tepat. Dalam menyusun skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, kelapa sekolah, guru-guru dan anak didik RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

Penyusunan skripsi ini tidak terlintas dari kata sempurna, untuk itu alangkah lebih baiknya dapat memberikan masukan ataupun kritikan bagi penulis agar menjadi lebih baik dalam berkarya. Harapan peneliti supaya karya ini dapat berfungsi serta berguna untuk peneliti sendiri, maupun peneliti yang akan datang, serta bagi pembaca yang membutuhkan.

